

Penerapan Metode *One Day One Ayat* Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Alam Al Giva Bogor

(Siti Nur Azizah¹, Alek Maulana², Nana Mulyana³, Edy⁴)

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia²

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia³

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia⁴

Email: stnrazizah0602@gmail.com¹, alekmaulana07506@gmail.com², mulyana.cisuka@gmail.com³, edybqm@gmail.com⁴

Abstract: This study aimed to describe the implementation of the One Day One Ayat method in improving Qur'an memorization motivation among fifth-grade students at Al Giva Nature School Bogor, examine its impact on students' memorization motivation, and identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The object of the study was the implementation of the One Day One Ayat method among fifth-grade students at Al Giva Nature School Bogor. The research subjects consisted of the Qur'anic reading and memorization coordinator, the fifth-grade homeroom teacher, and fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which included data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings revealed that the One Day One Ayat method was implemented through talaqi activities, muroja'ah (review sessions), verse-connecting activities, memorization deposits, motivational encouragement, and rewards in the form of memorization stars. The implementation of this method had a positive impact on students' motivation to memorize the Qur'an, as indicated by increased enthusiasm for memorization,

consistency in adding and maintaining memorization, enhanced self-confidence, and greater ease in memorizing Qur'anic verses. Supporting factors included teachers, the school environment, parents, peers, and reward systems. Meanwhile, inhibiting factors consisted of low student concentration, differences in memorization abilities, and inconsistency in maintaining memorization. Therefore, the One Day One Ayat method was proven effective in improving Qur'an memorization motivation among fifth-grade students at Al Giva Nature School Bogor.

Keywords: one day one ayat, memorization motivation, Qur'an memorization, elementary school students, Qur'anic memorization.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *One Day One Ayat* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor, mengetahui dampak penerapannya terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah penerapan metode *One Day One Ayat* pada siswa kelas V Sekolah Alam Al Giva Bogor. Subjek penelitian terdiri atas koordinator qiroati

dan hafalan, wali kelas V, serta siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *One Day One Ayat* diterapkan melalui kegiatan talaqi, muroja'ah, sambung ayat, setoran hafalan, pemberian motivasi, serta apresiasi berupa bintang hafalan. Penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an yang ditunjukkan dengan meningkatnya semangat menghafal, konsistensi dalam menambah dan menjaga hafalan, kepercayaan diri siswa, serta kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung penerapan metode ini meliputi dukungan guru, lingkungan sekolah, orang tua, teman sebaya, dan pemberian penghargaan. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi rendahnya konsentrasi siswa, perbedaan kemampuan menghafal, serta kurang optimalnya konsistensi dalam menjaga hafalan. Dengan demikian, metode *One Day One Ayat* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor.

Kata Kunci: *One day one* ayat, motivasi menghafal, Al-Qur'an, siswa sekolah dasar, tahfidz Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup bagi manusia. Selain berfungsi sebagai sumber ajaran agama, Al-Qur'an juga menjadi petunjuk dalam membentuk akhlak, moral, dan karakter seorang muslim. Salah satu bentuk interaksi dengan Al-Qur'an adalah melalui kegiatan

menghafal (tahfidz). Menghafal Al-Qur'an tidak hanya bertujuan menjaga kemurnian wahyu Allah, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter religius peserta didik. Namun demikian, dalam praktiknya proses menghafal Al-Qur'an sering menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya motivasi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Alam Al Giva Bogor, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas V menunjukkan kurangnya semangat, fokus, dan antusiasme saat mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an. Beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan kegiatan hafalan, bahkan belum mampu mempertahankan konsistensi dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan sekolah.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *one day one ayat* (ODOA). Metode ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan cara menghafal satu ayat dalam satu hari secara berkelanjutan. Metode ODOA dirancang untuk membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara bertahap sehingga proses penghafalan menjadi lebih mudah dan tidak menimbulkan beban yang berlebihan. Pelaksanaannya dilakukan melalui pembacaan satu ayat yang kemudian diulang beberapa kali hingga peserta didik mampu menghafalnya dengan baik. Selain itu, kegiatan menghafal dapat dikombinasikan dengan berbagai aktivitas yang menarik seperti membaca bersama, permainan sederhana, sambung ayat, maupun penggunaan media visual yang mendukung proses pembelajaran. Karakteristik metode yang bertahap, menyenangkan, dan sesuai dengan

perkembangan psikologis anak menjadikan metode ini relevan diterapkan pada siswa sekolah dasar.

Motivasi menghafal Al-Qur'an merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai target hafalan. Motivasi dapat dipahami sebagai dorongan psikologis yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks tahfidz Al-Qur'an, motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mendorong peserta didik untuk terus mengulang, menjaga, dan menambah hafalan secara berkelanjutan. Tingginya motivasi akan berdampak pada meningkatnya semangat belajar, konsistensi dalam menghafal, serta kepercayaan diri peserta didik. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan menghambat pencapaian target hafalan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an memberikan manfaat penting bagi peserta didik, antara lain meningkatkan motivasi intrinsik, menumbuhkan semangat dalam mencapai target hafalan, memperkuat konsistensi dalam menjaga hafalan, serta mendukung pembentukan karakter religius yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode ODOA memiliki kontribusi positif terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Muzayyana Ika Mawarni dan Firman Ashadi menunjukkan bahwa metode ODOA mampu meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an melalui proses pengulangan satu ayat setiap hari yang dilakukan secara menyenangkan. Penelitian Laila Nur Safitri, Akil, dan Acep

Nurlaeli menemukan bahwa penerapan metode ODOA dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri kelas IV di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah. Selain itu, penelitian Nanang Qosim Al Masquri dan Raoda Tul Jannah Maruddani membuktikan bahwa metode ODOA efektif meningkatkan hasil belajar hafalan Al-Qur'an siswa madrasah tsanawiyah. Penelitian Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana juga menunjukkan bahwa implementasi metode ODOA mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui berbagai teknik pendukung seperti talaqqi, takrir, dan tasmi'.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan kemampuan menghafal, daya ingat, dan hasil belajar pada lembaga tahfidz maupun madrasah. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode ODOA dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar, khususnya di Sekolah Alam Al Giva Bogor, masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengidentifikasi secara mendalam dampak penerapan metode ODOA terhadap motivasi menghafal serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan metode one day one ayat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor.

STUDI TEORITIS

Metode *One Day One Ayat* (ODOA)

Metode *one day one ayat* (ODOA) merupakan suatu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan cara

menghafal satu ayat dalam satu hari secara berkelanjutan. Metode ini dirancang untuk membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara bertahap sehingga proses penghafalan menjadi lebih mudah dan tidak menimbulkan beban yang berlebihan. Pelaksanaan metode ini dilakukan melalui pembacaan satu ayat yang kemudian diulang beberapa kali hingga peserta didik mampu menghafalnya dengan baik.

Metode ODOA dikembangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran tahfidz yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Dalam penerapannya, kegiatan menghafal dapat dikombinasikan dengan berbagai aktivitas yang menarik, seperti membaca bersama, permainan sederhana, maupun penggunaan media visual yang mendukung proses pembelajaran. Melalui kegiatan yang menyenangkan tersebut, peserta didik dapat mengikuti proses menghafal Al-Qur'an dengan lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan.

Keunggulan metode ODOA terletak pada proses penghafalan yang dilakukan secara bertahap. Peserta didik diberikan target yang realistis sesuai dengan kemampuan mereka, yaitu satu ayat setiap hari. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk lebih fokus terhadap materi yang dihafalkan, meningkatkan daya ingat, serta memudahkan proses pengulangan hafalan. Selain itu, jumlah hafalan yang relatif sedikit setiap harinya memungkinkan peserta didik untuk menjaga konsistensi dan kualitas hafalan yang dimiliki.

Metode ODOA juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menghayati ayat-ayat yang dihafalkan secara lebih mendalam. Melalui proses pengulangan yang dilakukan secara

terus-menerus, peserta didik tidak hanya mampu mengingat bacaan Al-Qur'an, tetapi juga terbiasa berinteraksi dengan ayat-ayat yang dipelajarinya. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik sekolah dasar.

Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi berperan sebagai kekuatan yang menggerakkan individu untuk bertindak, mempertahankan perilaku, serta mengarahkan aktivitas yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena memengaruhi semangat belajar, ketekunan, dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang dilakukan melalui proses membaca, mengulang, dan mengingat ayat demi ayat hingga mampu dilafalkan tanpa melihat mushaf. Kegiatan menghafal Al-Qur'an memerlukan kesungguhan, ketekunan, serta konsistensi yang tinggi karena prosesnya tidak dapat dilakukan secara instan. Oleh sebab itu, keberadaan motivasi menjadi unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Motivasi menghafal Al-Qur'an dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara berkelanjutan. Dorongan tersebut dapat berasal dari faktor internal

maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan keinginan pribadi, kesadaran akan pentingnya menghafal Al-Qur'an, dan harapan untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Sementara itu, faktor eksternal dapat berasal dari dukungan guru, orang tua, teman sebaya, maupun lingkungan belajar yang kondusif.

Tingginya motivasi menghafal Al-Qur'an akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan semangat dalam mencapai target hafalan, serta menjaga hafalan yang telah diperoleh. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan peserta didik kurang bersemangat, mudah menyerah, dan mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan yang dimiliki. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Penerapan metode ODOA dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang sederhana, bertahap, dan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dengan target menghafal satu ayat setiap hari, peserta didik tidak merasa terbebani oleh jumlah hafalan yang terlalu banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih nyaman dan menyenangkan.

Melalui penerapan metode ODOA, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengalami keberhasilan secara bertahap. Setiap ayat yang berhasil dihafalkan menjadi pengalaman positif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta mendorong peserta didik untuk terus menambah hafalan berikutnya. Kondisi

tersebut berkontribusi terhadap tumbuhnya motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri peserta didik.

Selain memberikan kemudahan dalam proses menghafal, metode ODOA juga membantu membentuk kebiasaan positif melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin. Konsistensi dalam menghafal satu ayat setiap hari dapat melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen peserta didik terhadap target hafalan yang telah ditetapkan. Dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah turut memperkuat keberhasilan penerapan metode ini dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian, penerapan metode ODOA dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran yang mampu memberikan stimulus positif terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an. Melalui proses yang bertahap, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, metode ini berpotensi meningkatkan semangat, ketertarikan, serta konsistensi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan metode one ay one ayat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Alam Al Giva Bogor dengan fokus pada

siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari koordinator qiroati dan hafalan, wali kelas V, serta siswa dan siswi kelas V Sekolah Alam Al Giva. Adapun data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan metode *one day one ayat* dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, yaitu wali kelas, koordinator qiroati dan hafalan, serta beberapa siswa kelas V. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, dokumen sekolah, dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *one day one Ayat*.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan secara sistematis agar memudahkan proses pemahaman dan interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses

penelitian berlangsung hingga diperoleh temuan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Berdasarkan hasil reduksi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan tiga tema utama yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu: (1) penerapan metode *one day one ayat* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa, (2) dampak penerapan metode *one day one ayat* terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa, serta (3) faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *one day one ayat*. Hasil analisis tema dan kode disajikan pada tabel berikut:

Tema	Kode
1) penerapan metode <i>one day one ayat</i> dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa	a. penerapan metode <i>one day one ayat</i> dilakukan melalui pembentukan kebiasaan menghafal satu ayat per hari yang dibimbing oleh guru secara bertahap, sehingga siswa dapat menghafal dengan lebih mudah dan tanpa adanya rasa terbebani.

	b. proses kegiatan hafalan dilakukan melalui pembiasaan menghafal satu ayat perhari dengan pengulangan sebanyak 5 kali serta murojaah yang dilakukan secara berkala guna mendukung siswa dalam meningkatkan serta mempertahankan konsistensinya terhadap hafalan. c. guru menerapkan strategi motivasi dan penghargaan guna memperkuat antusiasme dan semangat siswa terhadap keikutsertaannya dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. d. Para siswa menilai dan merespon bahwa metode satu hari satu ayat lebih ringan dan mudah dilakukan, sehingga meningkatkan rasa nyaman dalam proses menghafal Al-Qur'an.
2) Dampak penerapan	a. Meningkatnya semangat Siswa

metode <i>one day one</i> ayat terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa	Dalam Menghafal b. Konsistensi Siswa Dalam Menambah Hafalan c. Meningkatkan kepercayaan Diri Siswa d. Kemudahan Siswa Dalam Menghafal
3) faktor pendukung penerapan metode <i>one day one</i> ayat	a. Pendukung dari guru b. Pendukung dari lingkungan sekolah c. Pendukung Dari Orang Tua d. Pendukung Dari Teman e. Pendukung berupa bintang hafalan
Faktor penghambat penerapan metode <i>one day one</i> ayat	a. Rendahnya konsentrasi siswa b. perbedaan kemampuan menghafal. c. Minimnya konsistensi siswa dalam menjaga hafalan

Berdasarkan hasil reduksi data tersebut, penerapan metode *one day one ayat* di Sekolah Alam Al Giva dilakukan secara bertahap melalui kegiatan talaqi, muroja'ah, permainan edukatif, setoran hafalan, serta pemberian motivasi dan apresiasi. Penerapan metode ini berdampak pada meningkatnya motivasi menghafal Al-Qur'an yang ditunjukkan melalui antusiasme, konsistensi, kepercayaan diri, dan kemudahan siswa dalam menghafal. Keberhasilan penerapannya didukung oleh

peran guru, lingkungan sekolah, orang tua, teman sebaya, dan bintang hafalan, sedangkan hambatannya meliputi rendahnya konsentrasi, perbedaan kemampuan menghafal, kondisi emosional, serta kurang optimalnya konsistensi dalam menjaga hafalan.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode *One Day One Ayat* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) di Sekolah Alam Al Giva dilaksanakan melalui kegiatan yang bertahap, terstruktur, dan menyesuaikan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Pelaksanaan metode ini dilakukan melalui kegiatan talaqi, muroja'ah atau pengulangan ayat, sambung ayat, penyeteroran hafalan, pemberian motivasi, serta pemberian penghargaan berupa bintang hafalan. Kegiatan tersebut dirancang agar proses menghafal Al-Qur'an berlangsung secara menyenangkan dan tidak memberikan beban yang berlebihan kepada peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa target hafalan satu ayat setiap hari membuat peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Hafalan yang diberikan dalam jumlah sedikit memungkinkan siswa lebih fokus terhadap materi yang dipelajari serta memiliki kesempatan untuk mengulang hafalan secara konsisten. Selain itu, kegiatan yang dikombinasikan dengan permainan edukatif dan sambung ayat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik

sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

Hasil penelitian ini selaras dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa metode *One Day One Ayat* merupakan metode penghafalan yang dilakukan secara bertahap melalui target satu ayat setiap hari. Pendekatan ini membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara lebih mudah karena jumlah hafalan yang diberikan tidak terlalu banyak dan dilakukan secara berkelanjutan. Metode tersebut juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang hafalan secara rutin sehingga kualitas hafalan dapat lebih terjaga.

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan metode *One Day One Ayat* di Sekolah Alam Al Giva dilakukan secara bertahap, teratur, dan menarik melalui metode talaqi, muroja'ah, kegiatan permainan edukatif, serta pemberian dorongan dan apresiasi oleh guru. Penggunaan metode ini terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih nyaman sehingga siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Dampak Penerapan Metode *One Day One Ayat* terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* memberikan dampak positif terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan hafalan, bertambahnya jumlah hafalan yang dimiliki, meningkatnya kepercayaan diri ketika menyeterorkan hafalan, serta terbentuknya

konsistensi dalam menjaga hafalan yang telah diperoleh.

Metode ini juga mendorong munculnya motivasi intrinsik dalam diri peserta didik. Siswa tidak hanya menghafal karena tuntutan sekolah, tetapi mulai menunjukkan keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk menambah dan menyebarkan hafalan kepada guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mampu membangun dorongan internal peserta didik untuk terus meningkatkan hafalan Al-Qur'an secara sukarela.

Selain meningkatkan motivasi intrinsik, penerapan metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Target hafalan yang ringan membuat peserta didik tidak merasa tertekan sehingga lebih mudah mencapai target yang telah ditetapkan. Situasi tersebut berdampak pada meningkatnya semangat belajar serta tumbuhnya rasa senang terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Temuan ini sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Melalui penerapan metode yang sederhana, bertahap, dan sesuai dengan kemampuan siswa, kebutuhan psikologis peserta didik dapat terpenuhi sehingga motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *One Day One Ayat* memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V yang ditunjukkan melalui meningkatnya antusiasme, konsistensi

hafalan, kepercayaan diri, dan kemudahan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *One Day One Ayat*

Keberhasilan penerapan metode *One Day One Ayat* dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor pertama berasal dari guru. Guru berperan aktif dalam membimbing siswa selama proses menghafal berlangsung melalui kegiatan talaqi, pemberian motivasi, serta apresiasi terhadap setiap perkembangan hafalan siswa. Pemberian penghargaan berupa bintang hafalan terbukti mampu meningkatkan semangat siswa untuk terus menambah hafalan Al-Qur'an.

Faktor pendukung berikutnya berasal dari lingkungan sekolah. Sekolah memberikan dukungan terhadap program tahfidz melalui pelaksanaan metode *One Day One Ayat* sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan program sekolah. Lingkungan yang kondusif turut membantu peserta didik dalam menjalankan kegiatan menghafal secara konsisten.

Selain itu, dukungan orang tua dan teman sebaya juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Orang tua membantu peserta didik menjaga konsistensi hafalan di rumah, sedangkan teman sebaya memberikan semangat dan motivasi melalui interaksi selama kegiatan hafalan berlangsung. Dukungan dari berbagai pihak tersebut menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi peserta didik.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode *One Day One Ayat*.

Faktor penghambat pertama adalah rendahnya tingkat konsentrasi sebagian siswa saat kegiatan hafalan berlangsung. Beberapa siswa masih terlihat mengobrol dan kurang fokus sehingga guru perlu memberikan arahan dan pengingat secara berulang.

Faktor berikutnya adalah adanya perbedaan kemampuan menghafal antar siswa. Sebagian siswa mampu menghafal ayat dengan cepat, sedangkan siswa lainnya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan mengingat hafalan. Perbedaan kemampuan tersebut menjadi tantangan dalam pelaksanaan program hafalan di kelas.

Selain itu, kurang optimalnya konsistensi dalam menjaga hafalan dan kondisi emosional siswa juga menjadi hambatan dalam proses menghafal. Ketika siswa berada dalam kondisi kurang fokus atau kurang termotivasi, proses hafalan cenderung berjalan kurang maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan metode *One Day One Ayat* dipengaruhi oleh dukungan guru, lingkungan sekolah, orang tua, dan teman sebaya. Meskipun terdapat hambatan berupa rendahnya konsentrasi, perbedaan kemampuan menghafal, dan kurang optimalnya konsistensi siswa dalam menjaga hafalan, metode ini tetap mampu meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *One Day One Ayat* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor, diperoleh beberapa kesimpulan.

Pertama, penerapan metode *One Day One Ayat* dilaksanakan melalui kegiatan yang sederhana, bertahap, dan menyenangkan, seperti talaqi, muroja'ah bersama, sambung ayat, penyetoran hafalan, pemberian motivasi, serta pemberian apresiasi berupa bintang hafalan. Pelaksanaan metode ini membuat peserta didik lebih aktif, fokus, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an. Target hafalan yang ringan juga membuat siswa tidak merasa terbebani sehingga lebih bersemangat dalam menambah hafalan setiap hari.

Kedua, penerapan metode *One Day One Ayat* memberikan dampak positif terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya antusiasme dalam menghafal, bertambahnya jumlah hafalan, meningkatnya kepercayaan diri saat menyetorkan hafalan, tumbuhnya kedisiplinan dalam melakukan muroja'ah, serta terbentuknya konsistensi dalam menjaga hafalan. Metode ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga siswa merasa proses menghafal lebih mudah untuk dilakukan.

Ketiga, keberhasilan penerapan metode *One Day One Ayat* didukung oleh peran aktif guru, lingkungan sekolah yang mendukung, keterlibatan orang tua, dukungan teman sebaya, serta pemberian penghargaan berupa bintang hafalan. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi rendahnya konsentrasi siswa, perbedaan kemampuan menghafal, kondisi emosional siswa, serta kurang optimalnya konsistensi dalam menjaga hafalan. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui bimbingan, motivasi, pengulangan hafalan

secara rutin, serta pendampingan yang berkelanjutan dari guru.

Dengan demikian, metode One Day One Ayat terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas V di Sekolah Alam Al Giva Bogor melalui proses pembelajaran yang bertahap, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn di Indonesia: Kajian analisis meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113.
- Fadilah, M. H. I. N., & Herwati. (2022). Implementasi metode One Day One Ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1–8.
- Haifa, N. M., et al. (2025). Identifikasi variabel penelitian dan jenis sumber data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Makmur. (2024). Matematika spiritual: Eksplorasi konsep pahala dalam ajaran Islam. *Dahzain Nur*, 4(1), 20–27.
- Masquri, N. Q. A., & Maruddani, R. T. J. (2024). Penerapan metode ODOA dalam meningkatkan hasil belajar menghafal siswa kelas VII B MTs Al-Jauharen Kota Jambi. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 266–274.
- Mawarni, M. I., & Ashadi, F. (2021). Upaya meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(1), 28–35.
- Munawwarah, Idris, A., & Hakim, H. (2021). Penerapan metode One Day One Ayat untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal Juz Amma di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 1–18.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Putri, M., et al. (2023). Peningkatan hafalan surah pendek dengan metode One Day One Ayat pada anak-anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 273–279.
- Safitri, L. N., Akil, & Nurlaeli, A. (2023). Penerapan metode One Day One Ayat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an surat An-Naba' dan An-Nazi'at pada santri kelas IV di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1898–1909.
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 439–445.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57–65.
- Sulung, U., & Mohamad, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Buana Media Watch*, 1(1), 1–11.

- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(2), 1–23.
- Zahroh, N. I., et al. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107–118.
- Zulkifli, M. (2016). Pembentukan karakter gemar membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 37(2), 1–10.
- Zulfirman, R., & Ulfirman. (2022). Implementasi metode Outdoor Learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 3(2), 147–153.